



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN  
HUTANGM KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP FREE CASH FLOW PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2007-2009**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : RANDY ADRIAN HARTANTO**

**NIM : 125060063**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2010**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : FERRY PURNAMA  
NO. MAHASISWA : 125050560  
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KOMPONEN ARUS  
KAS TERHADAP HARGA SAHAM LQ45 DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2008

Jakarta, Juli 2010

Pembimbing

Drs. Primsa Bangun, M.M., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI**

NAMA : FERRY PURNAMA  
NIM : 125050560  
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KOMPONEN ARUS  
KAS TERHADAP HARGA SAHAM LQ45 DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2008

TANGGAL : AGUSTUS 2010

KETUA PENGUJI :

( )

TANGGAL : AGUSTUS 2010

ANGGOTA PENGUJI :

( )

TANGGAL : AGUSTUS 2010

ANGGOTA PENGUJI :

( )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

- (A) Randy Adrian Hartanto
- (B) ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP FREE CASH FLOW PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2009
- (C) Ix + 75 hlm ; 2011; gambar 3, tabel 11
- (D) Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen terhadap Free Cash Flow.
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap free cash flow pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program komputer SPSS for window 15,0 dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan, kebijakam dividen mempunyai pengaruh signifikan terhadap free cash flow. Sedangkan kebijakan hutang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap free cash flow.
- (F) Daftar acuan 19 (1992-2011)
- (G) Drs. Primsa Bangun, M.M, Ak

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan anugerahNya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan hutang, Kebijakan Dividen Terhadap Free Cash Flow Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009”.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumangara Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu didalam penyusunan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Bapak Drs. Primsa Bangun, M.M.,Ak selaku dosen pembimbing yang di tengah-tengah kesibukannya masih bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. DR. Sukrisno Agoes, M.M.,Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Drs. Nurainun Bangun, M.M., Ak selaku ketua program studi S1 jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen dan petugas administrasi maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumangara yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

5. Pimpinan dan staf Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Tarumanagara yang telah mengizinkan penulis melakukan riset dan membantu penulis dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Papa, mama, kakak dan adik tercinta yang telah memberikan dukungan moril, sumbangan pikiran serta doa restu kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Teman-teman terdekat selama perkuliahan: Erik, Alexandro, Leonardo, Bobby, Monic, Larry dan masih banyak lagi tidak bisa disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Jakarta, Agustus 2011

Penulis

(Randy Adrian Hartanto)

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II    LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. ....	TINJA
UAN PUSTAKA.....	10
1. ....	Free
Cash Flow .....	10
2. ....	Struktu
r Kepemilikan.....	13

2.1 .....	Kepem
ilikan Manajerial .....	15
2.2 .....	Kepem
ilikan Institusional.....	16
3.....	Kebija
kan hutang .....	18
3.1.Teori Kebijakan Hutang.....	22
a.) .....	Trade
Off Theory.....	22
b.).....	Peckin
g Order Theory.....	24
c.) .....	Signali
ng Theory .....	25
4.....	Kebija
kan Dividen .....	26
4.1. ....	Teori
Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan 28.....	
B. ....	Kerang
ka Pemikiran.....	31
C. ....	Perum
usan Hipotesis .....	35



### BAB III

..... METO

#### DE PENELITIAN

A. .... Pemili

han Objek Penelitian ..... 37

B. .... Metode

penarikan sampel..... 37

C. .... Operas

ionalisasi Variabel..... 38

D. .... Teknik

pengumpulan data ..... 39

E..... Teknik

Pengolahan Data..... 41

F..... Teknik

Pengujian Hipotesis..... 46

BAB IV ..... HASIL

#### PENELITIAN

A. .... Deskri

psi Subjek dan Objek Penelitian ..... 48

1. .... Deskri

psi Subjek Penelitian..... 48

2. .... Deskri

psi Objek Penelitian ..... 49

B. ....	Hasil
Analisis Data.....	51
1. ....	Penguji
an Asumsi Klasik. ....	51
a. ....	Uji
Normalitas. ....	51
b. ....	Uji
Multikolinearitas. ....	53
c. ....	Uji
Heteroskedastisitas. ....	55
d. ....	Uji
Autokorelasi .....	58
2. ....	Uji
Regresi Berganda. ....	59
3. ....	Uji t
dan Uji F.....	62
4. ....	Uji
Korelasi Ganda ( <i>multiple correlation / R</i> ) dan	
Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....	67
C. ....	Pemba
hasan.....	69

BAB V

..... KESI

MPULAN DAN SARAN

A. .... Kesim

pulan..... 73

B. .... Saran

74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

- Table 3.1 operasionalisasi variabel
- Tabel 4.1. Daftar Nama Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
- Tabel 4.2. Statistik Deskriptif *Free Cash Flow*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional. Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen pada Periode Pengamatan Tahun 2007-2009
- Tabel 4.3. Output Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.4. Output Hasil Uji Multikolinearitas
- Tabel 4.5. Output Hasil Uji Glejser
- Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi
- Tabel 4.7. Output Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
- Tabel 4.8. Output Hasil Uji t
- Tabel 4.9. Output Hasil Uji ANOVA
- Tabel 4.10. Output Hasil Uji Koefisien Determinasi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran

Gambar 4.1 Output Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Gambar 4.2 Output Hasil Heteroskedastisitas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **G. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menjalankan kegiatan tertentu dengan tujuan mencari keuntungan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap orang yang ada di perusahaan harus dapat bekerja sama dengan baik. Perolehan laba yang sudah diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua beban-beban menyebabkan terdapatnya dana atau kas yang tersisa yang oleh suatu perusahaan kadang tidak dipergunakan sebagai modal kerja atau tidak dipergunakan untuk investasi pada aktiva tetap. Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan antara pihak pemegang saham dan manajer.

Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimumkan kesejahteraan mereka. Investor sebagai pemegang saham suatu perusahaan publik yang struktur kepemilikannya tersebar memiliki hak untuk memilih dewan komisaris perusahaan. Selanjutnya, dewan komisaris akan mengangkat manajer untuk melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari, dengan demikian, pemilik telah memberikan kewenangan kepada pihak manajer untuk membuat keputusan melakukan aktivitas perusahaan tersebut. Manajer perusahaan dan pemegang saham

adalah pihak-pihak yang mempunyai kepentingan masing-masing dalam perusahaan, dan seringkali kepentingan pihak-pihak tersebut bertentangan. Perbedaan kepentingan itulah yang menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang biasa disebut dengan konflik agensi. Struktur kepemilikan dapat dijelaskan dari dua sudut pandang yaitu pendekatan keagenan dan pendekatan informasi asimetri. Menurut pendekatan keagenan, struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme corporate governance utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan. Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen, sedangkan kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun. Dewan direksi merupakan mekanisme pengendalian internal utama yang memonitor manajer. Tiga karakteristik yang mempengaruhi monitoring adalah ukuran dewan direksi, komposisi dewan direksi dan struktur kepemilikan direksi.

Masalah agensi yang terjadi di suatu perusahaan akan menimbulkan biaya agensi. Biaya agensi meliputi biaya pengawasan (monitoring cost),

biaya ikatan (bonding cost) dan biaya sisa (residual cost). Biaya pengawasan timbul apabila prinsipal melakukan pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas manajer. Prinsipal akan memastikan bahwa manajer bekerja berdasarkan kontrak yang telah disetujui. Sedangkan biaya ikatan merujuk pada usaha meyakinkan manajer untuk bekerja bagi kepentingan prinsipal tanpa perlu melakukan pengawasan. Akhirnya, biaya sisa merupakan perbedaan return yang diperoleh karena perbedaan keputusan investasi antara principal dan agen.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pemegang saham untuk mengurangi kekhawatiran atas besarnya sumber daya perusahaan yang berada di bawah kendali manajemen. Salah satu cara yang lazim digunakan oleh pemegang saham adalah dengan kebijakan membagikan sejumlah laba yang diperoleh perusahaan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen tidak ditentukan oleh manajemen, tetapi oleh pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham (RUPS) sehingga besar kecilnya dividen yang dibagikan sangat tergantung pada keinginan pemegang saham. Pemegang saham memiliki kecenderungan lebih menyukai dividen yang dibagikan dalam jumlah yang relatif besar karena memiliki tingkat kepastian yang tinggi dibandingkan dengan masih ditahan dalam bentuk laba ditahan.

Di sisi lain pembagian dividen yang tinggi kurang disukai oleh manajemen karena akan mengurangi utilitas manajemen yang disebabkan oleh semakin kecil dana yang berada dalam pengendaliannya. Hal ini sesuai dengan residual theory of cash dividend yang menyatakan bahwa kelebihan kas yang



ada seharusnya dibagikan dalam bentuk dividen. Akan tetapi, manajemen tidak suka membagikan laba yang diperoleh dalam bentuk dividen. Manajemen lebih suka memperlakukannya sebagai laba ditahan, kecuali mengetahui bahwa dana tersebut tidak memberikan net present value (NPV) yang positif pada tambahan investasi. Laba ditahan dapat digunakan untuk reinvestasi atau membayar utang perusahaan.

Cara lain dalam menengahi permasalahan agensi adalah dengan meningkatkan utang. Argumen tersebut didukung oleh pernyataan bahwa dengan meningkatnya utang akan semakin kecil porsi saham yang akan dijual perusahaan. Di samping itu, semakin besar utang perusahaan maka semakin kecil dana menganggur yang dapat dipakai perusahaan untuk pengeluaran-pengeluaran yang kurang perlu. Peningkatan hutang akan menurunkan besarnya konflik antara pemegang saham dengan manajemen. Disamping itu hutang juga akan menurunkan excess cash flow yang ada dalam perusahaan sehingga akan menurunkan kemungkinan pemborosan dilakukan oleh manajemen

Masalah keagenan juga dapat dihilangkan melalui konsentrasi kepemilikan. Level kepemilikan manajerial yang lebih tinggi dapat digunakan untuk mengurangi masalah keagenan. Masalah keagenan akan semakin kecil apabila manajemen juga sebagai pemegang saham (owner manager). Dalam kondisi seperti ini owner manager tidak terlalu terbebani dengan kewajiban untuk mengatur laba (yang bersifat moral hazard) karena laba ataupun rugi

akan memiliki dampak yang relatif sama antara manajemen dan pemegang saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul “**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP FREE CASH FLOW PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN PERIODE 2007-2009**”

#### **H. Identifikasi Masalah**

Penelitian di Indonesia mengenai pemanfaatan free cash flow telah dilakukan oleh sisca tahun 2008 penelitiannya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan secara signifikan mempengaruhi free cash flow. Tetapi kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap free cash flow sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Ira tahun 2007. penelitiannya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap free cash flow. Kebijakan hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap free cash flow. Tetapi kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap free cash flow.

Dari hasil penelitian tersebut mendapatkan hasil yang tidak konsisten. Karena adanya perbedaan hasil penelitian atas kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang dan kebijakan dividen dalam

pemanfaatan free cash flow, maka dilakukan penelitian kembali dengan menggunakan periode dan sektor yang berbeda. Penelitian ini menguji kembali apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan free cash flow.

### **I. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan ini dibatasi pada analisis hubungan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap pemanfaatan free cash flow. Adapun perusahaan yang akan diamati adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Periode laporan keuangan (laporan laba rugi dan laporan arus kas) yang digunakan adalah laporan tahun 2007 sampai 2009.

### **J. Perumusan Masalah**

- b) Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap free cash flow?
- c) Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap free cash flow?
- d) Apakah terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap free cash flow?
- e) Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap free cash flow?
- f) Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen terhadap free cash flow?

## **K. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian dan pembahasan yang ingin di ungkapkan dalam penulisan skripsi ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap free cash flow
- 2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh stuktur kepemilikan institusional terhadap free cash flow
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap free cash flow
- 4) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap free cash flow
- 5) Untuk mngetahui apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap free cash flow

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat pengembangan ilmu :
  1. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap free cash flow.
  2. Sebagai perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktek yang dilakukan di dalam dunia bisnis

b. Manfaat praktis :

1. Untuk memberikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk menjual, membeli dan menahan saham.
2. Untuk digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pihak – pihak yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang analisis hubungan kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, dan kebijakkan dividen terhadap pemanfaatan free cash flow pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **L. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran umum sehingga dapat mempermudah pemahaman pembaca terhadap topik yang akan dibahas, maka sistematika pembahasan yang disusun adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan atas latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Tinjauan Pustaka yang menguraikan landasan teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis bagi penelitian ini. Bab ini juga menggambarkan kerangka teoritis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik pengujian hipotesis.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menunjukkan tentang gambaran umum obyek penelitian, pengujian terhadap asumsi dalam model regresi yang meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heterokedaksitas, serta pengujian terhadap hipotesis.

## **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat membantu berbagai pihak sebagai sarana pertimbangan untuk penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Sisca (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Mekanisme Corporate Governance, dan Kebijakan Hutang terhadap Free Cash Flow.
- Ismiyanti, Fitri dan Hanafi, Mamduh.H. 2003. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen: Analisis Persamaan Simultan. SNA VI : Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Tarjo, dan Jogiyanto, H.M. 2003. Analisa Free Cash Flow dan Kepemilikan terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Publik Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VI. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Hlm. 278- 290.
- Ira (2007) Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen terhadap Free cash Flow
- Ismiyanti, F., dan Hanafi M.M. 2003. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen : Analisis Persamaan Simultan. Simposium Nasional Akuntansi VI. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Hlm. 260-277
- Supranto, J (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi ketujuh. Jakarta : Erlangga.
- Wijaya, Tony (2009). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Priyatno, Dwi (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Cetakan ketiga. Yogyakarta : MediaKom.
- Wahidawati. 2001. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan : Sebuah Perspektif Teori Agensi. Simposium Nasional Akuntansi VI. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Hlm. 1084-1107
- Hatta. Atika J. 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 6. No. 2. Desember. hlm.1-22.
- Lislyani, Theresia T. 2005. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 8, No. I, Januari, hlm.82- 104
- Sudarsi. Sri. 2002. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Etnis dan Ekonomi*, Maret.

- Ross, Stephen A., Randolph W., Dan Bradford. D. Jordan. 2000 Fundamental of Corporate Finance. Fifth adetion. Bpston: Irwin Mc Graw-Hill
- Faizal 2006. "Analisis Agency COST, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance". Seminar Nasional Akuntansi. Padang.
- Uyara.A.I. dan Askam Tuasikal.2002. Moderasi Aliran KAs Bebas Terhadap Hubungan Rasio Pembayaran Dividend dan Pengeluaran Modal Dengan Earning Response Coefficients. Simposium Nasional Akuntansi V Ikatan Akuntansi Indonesia : 16-26
- Jensen, Michael c. dan William H. Meetling.1992. "Theory of Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". Journa Financial Economics. PP 305-360
- Bathala, C.T., Etal., 1994. " Managerial Owneship, Debt Policy and The Impact of Institusional Holding; and Agency Perspective". Financial Management 23. PP 38-50
- Brealy.R, an S.C.Myers.1996. Principles of Corporate Finance. Fourth Edition. New York: Mc Graw-Hill
- Ghozali, Imam (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- WWW. Idx.co.i